

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mengetahui suatu permasalahan agar hasil penelitian dilaksanakan dapat mencapai hasil optimal sebagaimana yang diharapkan, maka perlu bagi seorang peneliti menggunakan suatu metode dalam melaksanakan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) atau deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya.⁴³ artinya penulis mengambil data-data lapangan yang menjadi objek penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan usaha ekonomi produktif berupa usaha produksi jagung marning di Desa Ketupat.

Penelitian ini bersifat deskriptif, Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka.⁴⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau mengetahui bagaimana pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha mikro pembuatan inovasi jagung di Desa Ketupat Kecamatan Raas Kabupaten Sumenep. Oleh karena itu, penelitian ini menggambarkan apa adanya

⁴³ Safari Imam Ashari, Suatu Petunjuk *Praktis Metodologi Penelitian*, (surabaya : Usaha Nasional, 1983), h 22

⁴⁴ Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), h. 55

tentang hal-hal yang berkenaan dengan pemberdayaan ekonomi keluarga, menurut Jalaludin Rahmat Penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, penelitian ini diajukan untuk :

- 1) Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
- 2) Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktekpraktek yang berlaku.
- 3) Menentukan apa yang dilakuka orang lain daloam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari merak untuk menentukan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.⁴⁵

Data dikumpulkan, dianalisis selama proses penelitian. Dengan mempertimbangkan cara pengumpulan data, dimana peneliti harus terlibat langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi dari informan dan analisis data yang terkumpul selama proses data penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (1987) Penelitian kualitatif menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkanfenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁴⁶ Jenis pendekatannya adalah studikasus yang di padukan dengan teori ekonomi Ibnu Khaldun sebagaimana diungkapkan oleh Basuki (2006) studi kasus merupakan kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang

⁴⁵ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1984, h. 134

⁴⁶ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002. h. 5

memungkinkan mengungkapkan atau memahami sesuatu hal.⁴⁷ Dalam penelitian Kualitatif metode yang biasanya di manfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁴⁸ Studi kasus yang selama ini dikerjakan berkisar pada keputusan-keputusan, program-program, proses implementasi, dan perubahan organisasi.⁴⁹

B. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Ada beberapa tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan, kegiatan dan pertimbangan tersebut diantaranya:⁵⁰

a. Memilih lapangan penelitian

Yaitu menentukan dan mempertimbangkan tempat yang sekiranya sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang sudah ditetapkan. Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ini adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian, untuk itu perlu menjajaki lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.

⁴⁷Lexy J Moleong.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT RemajaRosdakarya. 2002. h. 129

⁴⁸Ibid. h. 5

⁴⁹Robert K.Yin. 2014. *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada. h. 31

⁵⁰Basrowi&Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitati f*. Jakarta: Renika Cipta,2008,h. 84-87.

Oleh karena itu, peneliti memilih penelitian pemberdayaan ekonomi individu masyarakat melalui usaha mikro, karena penelitian yang kami angkat sesuai dengan latar belakang tersebut.

1. Menyusun rencana penelitian

Yaitu menyiapkan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Dalam menyusun rancangan penelitian peneliti menyiapkan ini sebagai berikut:

- a) Judul penelitian
- b) Analisis penelitian
- c) Rumusan penelitian
- d) Tujuan penelitian
- e) Situs penelitian
- f) Metode yang digunakan

2. Mengurus perizinan

Yaitu harus mengetahui siapa yang berwenang dalam memberi izin untuk meneliti. Dalam penelitian ini pihak yang berwenang memberikan perizinan ialah orang yang mempunyai usaha-usaha mikro di Desa Ketupat, Kecamatan Raas.

Dengan suatu pengantar dari bapak dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, peneliti dimohonkan izin kepada pengusaha usaha-usaha mikro di Desa Ketupat, Kecamatan Raas. Dengan demikian maka peneliti telah mendapatkan izin untuk

melakukan penelitian di Desa Ketupat, Kecamatan Raas tersebut.

3. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.

Penjajakan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah membaca terlebih dahulu dari kepustakaan atau mengetahui dari orang tentang situasi dan kondisi di usaha-usaha mikro di Desa Ketupat, Kecamatan Raas dan memanfaatkan sebagai informasi.

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dari latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.⁵¹ Informan tersebut direkrut seperlunya saja dan diberi tahu maksud dan tujuan penelitian agar peneliti memperoleh informan yang benar-benar memenuhi persyaratan.

Dalam pemilihan informan ini peneliti menggunakan prosedur purposif, artinya peneliti sudah menentukan orang yang akan dijadikan sebagai informan yang sesuai dengan kriteria masalah yang akan peneliti teliti.

4. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam penelitian ini selain kebugaran fisik, peneliti juga harus menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam

⁵¹Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006, h.132.

penelitian, seperti note book, bulpoin, dan alat rekam untuk mencatat dan merekam apa yang diperoleh dari informan.

5. Memahami etika dalam penelitian

Ada beberapa etika yang perlu diperhatikan dan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, diantaranya:

- a) Sewaktu tiba dan berhadapan dengan orang-orang pada latar penelitian beritahukan secara jujur dan terbuka maksud dan tujuan kedatangan peneliti.
- b) Pandang dan hargailah orang-orang yang diteliti bukan sebagai objek, melainkan sebagai orang yang sama derajatnya dengan peneliti.
- c) Hargai, hormati, dan patuhi semua peraturan dan norma-norma yang berlaku di tempat penelitian dilakukan.
- d) Peganglah kerahasiaan segala sesuatu yang berkenaan dengan informasi yang diberikan oleh subjek. Jika informasi yang diberikan oleh mereka tidak dikehendaki untuk dipublikasikan, peneliti hendaknya menghormatinya.
- e) Tulislah segala kejadian, peristiwa, cerita dan lain-lain secara jujur, benar, jangan ditambah atau dikurangi dan nyatakanlah sesuai dengan keadaan aslinya.

2. Tahap Pekerjaan

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri, yaitu dengan pembatasan latar dan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti di lapangan dan jumlah waktu studi.
- 2) Memasuki lapangan, yaitu dengan keakraban hubungan, mempelajari bahasa dan peranan peneliti.
- 3) Berperan serta dalam mengumpulkan data, yaitu dengan arahan batas studi, mencatat data, petunjuk tentang cara mengingat data, kejenuhan, kelebihan dan istirahat, meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertentangan, dan analisis pertentangan.⁵²

3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori

⁵²Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2010, h. 281-287.

dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵³

4. Sumber Data

Adapun sumber data utama dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber data primer dan sekunder. Untuk lebih jelasnya dari kedua sumber data tersebut, yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa *interview*, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sumber dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Perolehan data primer pada penelitian ini dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan pihak yang bersangkutan yang dilakukan oleh peneliti sendiri.

⁵³Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, Bandung: ALFABETA, 2012, h. 305

Adapun data yang diperoleh, peneliti mendapatkan data primer dari Pengusaha UMKM Inovasi Jagung Marning, Pengolah atau kariawan UMKM Inovasi Jagung dan Kepala Desa Ketupat Kecamatan Raas.

b. Sumber data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Sumber data sekunder merupakan suatu data yang diperoleh dari berbagai literatur, buku panduan UMKM, arsip-arsip, perundang-undangan dan dokumen resmi yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut merupakan teknik pengumpulan data yang khas untuk penelitian kualitatif. Maka peneliti secara langsung terjun kelapangan untuk mengetahui serta beradaptasi dengan lingkungan yang menjadi objek penelitian dan tidak lupa dilandasi dengan sikap dan perilaku yang baik dan menyenangkan.

Dalam penjajakan dan penilaian lapangan peneliti sudah mencoba membaca terlebih dahulu dari kepustakaan dan juga dengan melalui orang-orang disekitar daerah tersebut berkaitan dengan kondisi lembaga yang menjadi objek penelitian.

Dalam penelitian ini, karakteristik objek penelitian adalah
Sebagai berikut:

1. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah tempat pembuatan inovasi jagung yang berada di Desa Ketupat Kecamatan Raas Kabupaten Sumenep.
2. Selanjutnya sebelum melakukan wawancara, peneliti bertanya kepada objek tentang kesiapannya untuk diwawancarai. Setelah subjek bersedia untuk diwawancarai, peneliti membuat kesepakatan dengan objek tersebut mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara.

Adapun teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Metode observasi atau pengamatan secara luas, dapat berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Pengamatan mengoptimalkan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tidak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Akan tetapi jika observasi diartikan secara lebih sempit, berarti pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pengamatan untuk mengetahui suasana kerja di pembuatan inovasi jagung.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁵⁴ Dalam hal ini pewawancara (*interview*) menanyakan sejumlah pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian, jawaban yang diperoleh meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁵⁵ Sedangkan teknik wawancara menggunakan semi instruktur, yaitu pertanyaan yang diajukan sesuai daftar yang fleksibel atau sebuah pedoman dan tidak dari sebuah angket formal.

Wawancara sebagai salah satu proses komunikasi karena antara yang mewawancara dan responden mensyaratkan adanya simbol-simbol tertentu yang dapat dimengerti kedua belah pihak. Sehingga memungkinkan untuk memperoleh informasi mengenai pembuatan inovasi

⁵⁴Abu Achmad dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h. 83.

⁵⁵Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010, h. 277.

jagung, agar menghasilkan data kongkrit yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi, sebagian besar data yang tersimpan dapat berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto, dan lain sebagainya. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberikan ruang pada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi menjadi beberapa macam, yaitu: otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial dan lain sebagainya. Tujuan dari penggunaan metode ini yaitu untuk memperoleh data yang kongkrit mengenai pemberdayaan ekonomi individu masyarakat melalui usaha mikro.

6. Analisis Data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan dua situs penelitian sehingga analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu: analisis data tunggal dan analisis data lintas situs.

Miles and Huberman 1984, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion, drawing/veification*.⁵⁶

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 antara lain:

a) *Data reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang menjadi pokok, memfokuskan pada hal-hal yang paling penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah dikemasakan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan

⁵⁶Sugiyono “ *Metode Kualitatif / Kuantitatif dan R&D* , Bandung: Alfabet, 2012, h. 246

pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b) *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c) *Conclusion Drawing* atau verification

Menurut Miles and Huberman langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian

kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Adapun teknik triangulasi yang digunakan yaitu teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan diantaranya:

- a. Membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil data wawancara.
- b. Membandingkan apa yang telah dikatakan oleh orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan oleh orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan pendapat seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵⁷

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaksi, hipotesis atau teori.⁵⁸



⁵⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010, h. 331

⁵⁸Sugiyono “ *Metode Kualitatif / Kuantitatif dan R&D* , Bandung: Alfabet, 2012, h, 247